

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Coterie merupakan *coffee shop* yang berlokasi di Tangerang dan telah berdiri sejak tahun 2018. Coterie menyediakan berbagai minuman kopi, non kopi, makanan ringan, dan makanan berat dengan harga yang terjangkau dan lokasi yang strategis. Selain itu, Coterie juga menyediakan berbagai macam kopi filter dengan cita rasa yang beragam dan *customer* juga dapat berdiskusi mengenai cita rasa yang diinginkan.

Tingginya persaingan di bisnis *coffee shop* menyebabkan Coterie mengalami penurunan jumlah pengunjung yang berdampak pada penurunan profit. Tingginya persaingan bisnis, mengharuskan Coterie untuk melakukan strategi promosi yang informatif dan persuasif agar dapat bertahan di industry ini. Namun, Coterie hanya menggunakan Instagram sebagai media promosi. Berdasarkan hasil penelitian melalui FGD, didapatkan permasalahan yaitu Instagram Coterie tidak mencerminkan penggunaan Instagram sebagai media promosi. Selain itu, informasi yang dapat ditemukan melalui Instagram sangat terbatas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan perancangan media promosi coterie berupa website sebagai media utama dan Instagram ads sebagai media sekunder. Dalam perancangan karya, penulis menggunakan metode *design thinking* yang terdiri dari *emphatise*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Pada tahap *emphatise*, penulis mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan pemilik Coterie, *focus group discussion* dengan 5 orang responden, studi eksisting, dan observasi. Pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan melalui kuesioner dengan responden mahasiswa Tangerang. Kemudian pada tahap *define*, penulis merangkum data-data yang telah dikumpulkan dalam tahap sebelumnya dan

membuat persona serta *user journey maps* untuk lebih memahami calon *user*. Pada tahap *ideate* penulis membangun ide atau solusi melalui brainstorming dengan melakukan mind mapping yang menghasilkan *keywords*, *tone of voice*, dan *big idea*.

Selanjutnya penulis melakukan perancangan karya yang kemudian diujikan kepada *user* melalui *alpha test* dan *beta test* yang selanjutnya dianalisis dari segi visual, *interface*, dan interaktivitas. Hasil dari *beta test* sudah cukup baik, tingkat keberhasilan *user* dalam menggunakan fitur dalam *website* sebanyak 95% dengan visual dan interaktivitas yang sudah cukup baik. *Feedback* dari hasil *alpha* dan *beta test* digunakan penulis untuk memperbaiki karya sehingga menghasilkan *website* Coterie menjadi lebih baik lagi.

5.2 Saran

Selama menjalankan Tugas Akhir, penulis ingin menyampaikan saran bagi pembaca yang ingin mengambil merancang promosi.

1. Dalam mencari tau permasalahan yang sedang dihadapi perlu melakukan riset primer baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang kemudian diperkuat oleh data sekunder.
2. Riset ini menjadi hal yang penting sebelum masuk ke tahap yang lebih dalam. Selanjutnya dalam menemukan solusi berdasarkan permasalahan dan dalam melakukan perancangan karya sebaiknya menggunakan teori atau metodologi perancangan tertentu seorang ahli.
3. Hasil dari perancangan karya sebaiknya diujikan terlebih dahulu kepada *user* untuk mendapatkan *feedback* dan digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
4. Dalam perancangan *website*, sebaiknya menggunakan *font* dengan tingkat keterbacaan yang tinggi. Penggunaan font humanis seperti Optima lebih baik digunakan pada media cetak. Apabila menggunakan font Optima pada media digital, sebaiknya ditambahkan *outline* jika *background* terlihat ramai.